

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Djajasudarma (2010:9), metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk memberikan deskripsi secara sistematis mengenai data, sifat-sifat, dan hubungan fenomena-fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas penelitian yang mengacu pada teori dan konsep. Metode deskriptif kualitatif digunakan karena data penelitian ini berupa kata dan bukan berupa angka.

Tujuan penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang majas yang digunakan di dalam bahasa iklan makanan di Trans TV yaitu dari segi kategori majas kata dan majas maknanya.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini berupa kata, majas kata, dan majas makna yang terdapat pada iklan makanan di Trans TV. Sumber data dalam penelitian ini yaitu iklan produk makanan di televisi siaran Trans TV yang ditayangkan pada bulan Februari tahun 2022 yang berjumlah tiga belas iklan. Adapun jenis iklan-iklan makanan yang akan peneliti analisis dalam penelitian ini yaitu iklan *Roma Marie Gold*, *Roma Kelapa*, *Nissin Crispy Crackers*, *Roma*

Malkist Extra Abon, Pop Mie Pedas Geledak, Sari Gandum Big Pack, Puding nutrijel Belgian Chocolate, Sarimi Isi 2, Slai Olai, Better, Indomie, Roma Kalpa, dan Roma Sandwichi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa peristiwa kebahasaan yang berwujud wacana lisan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat.

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009:240). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan situs internet *youtube* untuk mengunduh video iklan-iklan makanan di Trans TV. Iklan yang sudah diunduh disatukan dalam sebuah *folder*, kemudian disimpan pada *Compact Disk (CD)* mencegah supaya hasil unduhan tidak hilang dan mudah untuk dibuka kembali. Dokumentasi pada penelitian ini adalah video iklan makanan dan hasil transkripsi dari wacana lisan yang ada pada iklan-iklan makanan tersebut.

2. Teknik Simak

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, metode penyajian ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan

bahasa (Mahsun, 2011:92). Peneliti menyimak wacana persuasi dalam iklan produk makanan di Trans TV.

3. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun, 2011:93). Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat wacana yang ada dalam video iklan untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat hasil menyimak wacana persuasi dalam iklan produk makanan di Trans TV.

D. Teknik Penganalisisan Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penganalisis data. Menurut Sugiyono (2009:246), “Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Sugiyono, 2009:243). Teknik analisis data digunakan untuk menjawab dan menguji semua rumusan masalah yang telah disusun dalam rumusan laporan, sehingga tercipta suatu pola yang utuh. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menafsirkan dan menemukan isi data sesuai dengan teori yang telah ditentukan kemudian menyajikan dalam bentuk deskriptif yang berupa kata-kata tertulis.

Analisis data dengan metode ini mencakup empat tahap, yaitu:

- a) pengelompokan data;
- b) reduksi data;
- c) penyajian data; dan
- d) verifikasi atau penarikan simpulan.

Keempat tahapan itu memiliki karakter dan kegiatan yang berbeda-beda. Walaupun demikian, semua tahap tersebut memiliki keterkaitan proses antara yang satu dengan yang lainnya.

Pertama, pengelompokan data dilakukan dengan memilah jenis-jenis iklan yang tayang pada siaran Trans TV, kemudian membuat dokumentasi khusus iklan makanan yang tayang pada siaran Trans TV. Tahap ini juga menghasilkan catatan hasil transkripsi bahasa lisan iklan.

Kedua, tahap reduksi data merupakan tahap pengidentifikasian majas kata dan majas makna yang terkandung di dalam bahasa iklan makanan di Trans TV. Proses identifikasi dilakukan terhadap lisan bahasa iklan makanan di televisi siaran Trans TV yang menunjukkan adanya penggunaan majas kata dan majas makna.

Ketiga, tahap sajian data meliputi kegiatan penataan data mengenai majas kata dan majas makna yang terdapat dalam bahasa lisan iklan makanan di televisi yang telah direduksi. Data tersebut diuraikan dan disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan masalah yang diteliti.

Keempat, verifikasi atau penarikan simpulan terhadap penafsiran data. Penafsiran data didasarkan pada analisis majas kata dan majas makna yang terkandung di dalam bahasa iklan makanan di Trans TV.